



► TURNAMEN TERBUKA GATEBALL PIALA WALI KOTA JOGJA 2025

Malang dan Gunungkidul Raih Juara Satu

Turnamen Terbuka Gateball Piala Wali Kota Jogja 2025 digelar di Lapangan Shiwa Taman Wisata Candi Prambanan, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Sabtu-Minggu (10-11/5). Dalam turnamen tersebut, wakil Kota Malang dan Kabupaten Gunungkidul meraih juara satu di dua nomor pertandingan berbeda.

Di nomor beregu, juara satu diraih Ngalam Pride Malang; juara dua diraih Pesisir GC Bantul; juara ketiga diraih Cimansis Jaya; dan juara keempat diraih DSX.

Di nomor triple bebas, juara satu diraih Banaran BC Gunungkidul; juara dua diraih DSX GC Bandung; juara ketiga diraih Pesisir GC Bantul; dan juara keempat diraih Cimansis Jaya.

Ketua Umum Pengda Persatuan Gateball Seluruh Indonesia (Pergatsi) DIY, Gatot Saptadi, mengatakan Turnamen Terbuka Gateball Piala Wali Kota Jogja 2025 berjalan lancar selama penyelenggaraan dua hari. Tidak ada kendala teknis dalam turnamen yang digelar.

"Kalau dari sisi jumlah peserta, kami membatasi ketika pendaftaran. Kami harus menahan diri. Akhirnya, kami dapat 72 tim baik untuk



Harian Jogja/ Andreas Yuda Pramono.

Peserta Turnamen Terbuka Gateball Piala Wali Kota Jogja 2025 berfoto bersama setelah penyerahan penghargaan di Lapangan Shiwa, Taman Wisata Candi Prambanan, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Minggu (11/5).

nomor pertandingan beregu maupun triple bebas," kata Gatot ditemui di Lapangan Shiwa TWC Prambanan, Minggu (11/5).

Gatot mengaku telah berkoordinasi dengan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, dalam rencana penyelenggaraan Piala Wali Kota Jogja setiap tahunnya. Dia berencana menggelar turnamen tersebut sebagai rangkaian HUT Kota Jogja.

Disinggung ihwal pengembangan gateball sebagai cabang olahraga baru di DIY, dia mengaku memang masih perlu sosialisasi secara masif. Gateball bisa dilakukan oleh berbagai

rentang usia. Olahraga ini juga memiliki kompetisi tingkat nasional. "PON XXI di Aceh kami meraih tiga medali perunggu. Di DIY gateball tergolong masih baru, dan baru ada sekitar 2006," katanya.

Gatot menyampaikan pengembangan gateball di DIY akan beriringan dengan pertumbuhan sektor pariwisata. Gateball menjadi salah satu *sporttourism* yang dapat mengenalkan potensi pariwisata DIY ke masyarakat luas. Dia juga mempersilakan dan mengajak peserta turnamen mengeksplor pariwisata selama berada di DIY.

Ketua Klub Gateball Ngalam Pride Malang, Dwi Aji, mengaku senang mengikuti turnamen kali ini, utamanya lapangan yang digunakan menghadirkan pemandangan Candi Prambanan. Ada sensasi kemegahan dan menenangkan. "Kami *enjoy*. Sambutanannya luar biasa sekali. Harapan saya tahun depan perlu ada tambahan peserta dari luar pulau lagi, biar persaingan juga lebih sengit," kata Dwi.

Ihwal posisi juara satu yang berhasil diraih klubnya, Dwi mengaku hanya ada satu kunci yaitu kepercayaan. Klubnya juga rutin berlatih. Di Kota Malang ada enam lapangan yang dapat digunakan. "Fasilitas lapangan penting untuk mendongkrak prestasi," katanya.

Open Tournament Gateball Piala Wali Kota Jogja 2025 diselenggarakan oleh *Harian Jogja* bekerjasama dengan Pergatsi DIY dan Sukma Gateball Club. *Event* olahraga ini dapat terselenggara berkat dukungan sejumlah pihak seperti Jogja Internasional Hospital (JIH), PDAM Tirtamarta, RSKIA Sadewa, Hotel Satoria, Iki Telurqu, Gudeg Mbak Anik, Bale Bebakaran, Bale Ayu, dan Bank BPD Senopati. (Andreas Yuda Pramono/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005